



## **Prosedur Kontinjensi Audit RSPO**

**(Prosedur ini berlaku ketika kondisi *force majeure* (seperti pandemi, bencana alam, kerusuhan sipil, dll) tidak memungkinkan tim audit melakukan verifikasi lapangan)**

**25 Agustus 2020**

## **Pendahuluan**

Pada Maret 2020, Sekretariat *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) mengeluarkan memo kepada semua Badan Sertifikasi (CB) terakreditasi tentang pelaksanaan audit terhadap P&C RSPO dan Sertifikasi Rantai Pasok (SCC) RSPO.

Mengingat pandemi COVID-19 masih menjadi keprihatinan di banyak negara dan wilayah, serta pembatasan perjalanan atau prosedur karantina yang ketat masih diberlakukan oleh masing-masing pemerintah, Sekretariat RSPO telah bekerja sama dengan anggota RSPO, CB dan badan akreditasi kami dalam mengidentifikasi cara untuk memastikan bahwa standar kami tetap kredibel, dan bahwa dampak COVID-19 tidak memengaruhi kemampuan kami untuk menegakkan jaminan tingkat tinggi yang diharapkan dari sistem sertifikasi RSPO.

## **Prosedur Audit RSPO COVID-19**

Prosedur ini telah dikembangkan untuk mengatur pengecualian yang timbul dari gangguan aktivitas audit akibat COVID-19 dan pembatasan perjalanan yang diberlakukan oleh pihak berwenang. Ini adalah tindakan sementara dan CB diharuskan menyimpan bukti peringatan keamanan untuk kasus-kasus di mana audit di lokasi oleh tim audit mereka tidak memungkinkan. Segera setelah pembatasan perjalanan dicabut oleh pihak berwenang terkait, audit RSPO harus dilakukan sesuai prosedur RSPO reguler.

Prosedur berikut harus diterapkan:

### **Sertifikasi Rantai Pasok RSPO**

CB diizinkan untuk memutuskan apakah audit di lokasi atau audit jarak jauh akan dilakukan untuk klien bersertifikasi rantai pasok RSPO mereka. Jika audit jarak jauh dilakukan, CB perlu menyimpan bukti relevan yang menunjukkan bahwa mereka terhalang untuk melakukan audit di lokasi. Ketentuan ini mencakup Sertifikasi Awal, Pengawasan Tahunan atau audit Sertifikasi Ulang. Lisensi PalmTrace untuk SCC hanya diperbolehkan untuk diperpanjang maksimal 3 bulan. Perpanjangan lisensi harus diminta sebelum berakhirnya lisensi PalmTrace dan dapat dilakukan jika CB menentukan bahwa hal tersebut diperlukan.

### **Audit Sertifikasi P&C dan Standar Petani Swadaya RSPO (RSPO ISH Standard)**

Sejak Maret 2020, CB diwajibkan untuk melakukan kombinasi audit jarak jauh dan audit di lokasi. Audit jarak jauh digunakan dengan tujuan untuk memperpanjang lisensi PalmTrace unit bersertifikat. Lisensi untuk entitas baru hanya dapat diminta ketika audit di lokasi telah dilakukan. Waktu yang dibutuhkan untuk audit jarak jauh tidak boleh melebihi 30% dari total hari kerja seperti yang disebutkan dalam kontrak komersial antara CB dan pemegang sertifikat (*Certificate Holder/CH*) atau dalam proposal yang dibuat oleh CB. Panduan awal bagi CB dikembangkan untuk tujuan ini dan CB juga didorong untuk memanfaatkan berbagai perangkat teknologi yang tersedia selama audit jarak jauh.

Dengan pandemi yang tengah berlangsung, Sekretariat RSPO telah mengidentifikasi skenario audit berikut yang harus diterapkan **dalam urutan prioritas**:

- **Skenario Audit 1 (untuk semua jenis audit & verifikasi NPP)** - audit dilakukan di lokasi oleh tim audit CB.
- **Skenario Audit 2 (untuk semua jenis audit & verifikasi NPP)** - karena pembatasan perjalanan, tim audit CB melakukan audit jarak jauh terlebih dahulu dan diikuti dengan audit di lokasi setelah pembatasan perjalanan dicabut.
- **Skenario Audit 3 (untuk semua jenis audit & verifikasi NPP)** - karena pembatasan perjalanan, tim audit CB melakukan audit jarak jauh terlebih dahulu dan diikuti dengan audit di lokasi dengan bantuan dari Fasilitator Audit CB. Penggunaan Fasilitator Audit CB harus sesuai dengan dokumen panduan yang dikembangkan oleh RSPO.
- **Skenario Audit 4 (hanya untuk pengawasan tahunan (ASA) & audit sertifikasi ulang (Re-certification))** - karena pembatasan sosial (lockdown) yang diperpanjang, prosedur karantina yang membatasi, atau kurangnya koneksi internet, audit di tempat untuk tahun lisensi saat ini (misalnya tahun 2020) tidak mungkin dilakukan hingga tahun lisensi berikutnya (misalnya tahun 2021). Untuk kasus tersebut:
  - Audit jarak jauh harus dilakukan oleh tim audit CB dengan perpanjangan lisensi setiap 3 bulan.
  - CB diizinkan untuk menggabungkan audit tahun 2020 dengan audit di lokasi pada tahun 2021. Namun, pengambilan sampel audit akan ditingkatkan sebesar 50% untuk mencakup sampel audit tahun sebelumnya (lokasi, catatan, dan wawancara).
    - misalnya untuk Unit Sertifikasi dengan 16 kebun (estate), lisensi berlaku sampai dengan 1 April 2020, diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2020, dan dilakukan audit jarak jauh pada bulan Juni 2020, lisensi dapat diperpanjang sampai dengan 1 Oktober 2020. Jika audit di lokasi masih tidak memungkinkan lisensi dapat diperpanjang hingga 1 Januari 2021. Jika audit di lokasi hanya memungkinkan pada Maret 2021, tindakan berikut harus diambil:
      - Perpanjang lisensi dari 1 Januari 2021 hingga April 2021
      - Hari terakhir untuk melakukan audit di lokasi adalah 31 Maret 2021
      - Jumlah kebun yang akan dijadikan sampel harus enam (6) perkebunan [mis. 4 + 2 dari pengambilan sampel tahun sebelumnya, di mana empat (4) adalah jumlah lokasi (sampel) yang diaudit dalam audit terakhir]

## **Standar Petani Swadaya RSPO (RSPO ISH Standard)**

**Skenario Audit 1, 2 dan 3** di atas berlaku untuk audit terhadap Standar Petani Swadaya RSPO. Namun, untuk audit pada Fase Kelayakan (*Eligibility*), hal berikut dapat diterapkan:

Audit jarak jauh diperbolehkan untuk sertifikasi Kelompok Petani Swadaya pada **Fase Kelayakan** dengan langkah-langkah tambahan sebagaimana tercantum di bawah ini:

1. Dalam 6 bulan sertifikasi, verifikasi di lokasi harus dilakukan untuk memverifikasi indikator yang telah terdaftar sebagai risiko tinggi.
2. Jika ketidaksesuaian terdeteksi selama verifikasi di lokasi, sertifikasi dan lisensi PalmTrace dari kelompok Petani Swadaya harus segera ditangguhkan hingga ketidaksesuaian berhasil ditutup.
3. Penambahan anggota baru tidak akan diperbolehkan setelah kelompok Petani Swadaya disertifikasi melalui audit jarak jauh. Hal ini hanya dapat dilakukan setelah verifikasi di lokasi telah dilakukan